

**STRATEGI SEANGKONAN DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA
(Studi Kasus Desa Pekurun Kecamatan Abung Pekurun)**

SKRIPSI

**DIMAS RISKI PUTRA
NPM: 17310400**



Program Studi : Pemikiran Politik Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTANLAMPUNG
TAHUN 1444 H / 2023 M**

**STRATEGI SEANGKONAN DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA
(Studi Kasus Desa Pekurun Kecamatan Abung Pekurun)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

Oleh:

**DIMAS RISKI PUTRA
NPM: 1731040030**



**Pembimbing I : DRS. Effendi, M.Hum
Pembimbing II : DR. Tin Amalia Fitria, M.Si**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

STRATEGI SEANGKONAN DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA (Studi Kasus Desa Pekurun Kecamatan Abung Pekurun)

Oleh

DIMAS RISKI PUTRA

Strategi Seangkonan merupakan startegi yang digunakan pada saat akan melaksanakan pemilihan kepala desa di desa pekurun kecamatan abung pekurun calon kepala desa berlomba-lomba melakukan seangkonan kepada masyarakat yang ada di dusun 001 sampai dengan dusun 004 desa pekurun, dengan menggunakan startegi seangkonan calon kepala desa sudah bisa memastikan suara mutlak yang memilihnya, maka dari itu strategi seangkonan itu selalu digunakan di desa pekurun saat akan melaksanakan pemilihan kepala desa. Kata strategi berasal dari kata strategos dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari stratos atau tentara dan ego atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, startegi tersebut merupakan strategi untuk mendapatkan suara terbanyak agar terpilih menjadi kepala desa di desa pekurun kecamatan abung pekurun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar atau seberapa besar pengaruh startegi seangkonan terhadap kemenangan calon kepala desa. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif analitis. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber data primer penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling dari Calon Kepala Desa Pekurun, Ketua dan Sekretaris adat, serta Masyarakat yang melakukan seangkonan itu sendiri.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa konsep startegi seangkonan dalam pemilihan kepala desa ialah sangat berpengaruh terhadap kemenangan kepala desa di desa pekurun, karena Pemilihan kepala desa yang ada di Desa Pekurun Kecamatan Abung Pekurun Kabupaten Lampung Utara untuk mendapatkan kekuasaan agar menjadi kepala desa terpilih yaitu menggunakan startegi seangkonan, yang mana strategi seangkonan itu selalu digunakan saat akan menghadapi pemilihan kepala desa agar mendapatkan suara terbanyak, strategi seangkonan itu sendiri dilakukan oleh calon kepala desa itu sendiri, tetapi bukan hanya calon kepala desa saja yang menggunakan startegi seangkonan akan tetapi keluarga dari calon kepala desa itu sendiri menggunakan strategi seangkonan agar terpilih menjadi kepala desa di desa pekurun.

Kata Kunci : Strategi, Seangkonan, Pemilihan Kepala Desa.



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmih Sukarame I Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi: **STRATEGI SEANGKONAN DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA (STUDI KASUS DESA PEKURUN KECAMATAN ABUNG PEKURUN)**

Nama: **Dimas Riski Putra**
NPM: **1731040030**
Prodi: **Pemikiran Politik Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Effendi, M.Hum
NIP. 1958072119866031004

Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si
NIP. 197801302011012004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam

Abd. Qohar, M.Si
NIP. 197103122005011005



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“STRATEGI SEANGKONAN DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA (STUDI KASUS DESA PEKURUN KECAMATAN ABUNG PEKURUN)”** Disusun oleh: **DIMAS RISKI PUTRA, NPM: 1731040030**, Program studi: **Pemikiran Politik Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Senin, 26 Desember 2022**.

TIM PENGUJI

Ketua : Drs. A. Zaeny, M.Kom.I

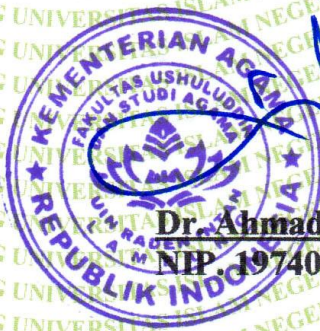
Sekretaris : Dwi Rosmawati, S.Tr.Keb., M.Kes

Penguji Utama : Abd Qohar, M. SI

Penguji Pendamping I : Drs. Effendi M.Hum

Penguji Pendamping II : Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



**Dr. Ahmad Isnaeni, MA
NIP. 197403302000031001**

MOTTO

قُلْ يَاعِبَادِ الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمْ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ
إِنَّمَا يُؤْفَى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠﴾

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman, bertakwalah kepada Tuhanmu".

Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan.

Dan bumi Allah itu adalah luas.

Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.

{QS.Az-Zumar (39) : 10}



PERSEMBAHAN

1. Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, tiada henti-hentinya atas segala yang ALLAH SWT limpahkan kepada hamba sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir di perkuliahan S1 ini. Tak lupa juga skripsi ini kupersembahkan untuk:
2. Orangtua tersayang, papahku Didi Suhendra dan mamahku Tercinta Muslimah yang senantiasa menjadi *support system* terbaikku dalam hidup. Atas segala do'a, motivasi, nasehat, bimbingan, dorongan dan berbagai kekuatan indah yang ALLAH berikan melalui kalian dengan wujud ikhlas, tulus dan kasih sayang sepenuh hati hingga anak pertamanya ini mampu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan S1-nya. Karya ini kupersembahkan untuk kalian berdua orang yang palingku cintai.
3. Kedua adikku tercinta. Ara Elysia Puspita dan Afran AlFazly yang selalu memberikan semangat dan dorongan padaku agar terus bertahan dan menjadi contoh maupun panutan terbaik buat kalian. Terimakasih telah menjadi motivasiku dalam hidup untuk terus bangkit. Karya ini Uwan persembahkan juga untuk kalian berdua.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung, tempatku menuntut ilmu yang telah mengenalkan dan mengajarkanku banyak hal. Semoga semakin maju dan jaya selalu kampus hijauku untuk mencetak generasi emas masa depan yang islami.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Dimas Riski Putra merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Lahir dari pasangan Didi Suhendra dan Muslimah di Kotabumi pada tanggal 21 Maret 1999.

Pendidikan formal penulis dimulai dari TK Madarijul Ulum Bindu yang selesai pada tahun 2005, lalu melanjutkan Sekolah di SD Negeri 1 Pekurun lulus tahun 2011, lalu dilanjutkan pada SMPN 1 Abung Pekurun yang lulus tahun 2014, lalu dilanjutkan di sekolah di SMAN 1 Abung Pekurun yang lulus pada tahun 2017. Penulis melanjutkan kembali studinya pada jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin & Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada tahun akademik 2017/2018 melalui jalur Mandiri.

Selama perkuliahan penulis aktif di kegiatan intra dan ekstra kampus. Pernah menjadi Kepala Bidang Humas dan Advokasi HMJ PPI (Himpunan Mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam) tahun 2019/2020, dan menjadi anggota HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Komisariat Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung Cabang Bandar Lampung.

Penulis juga pernah mengikuti Penguatan Kompetensi Lapangan (PKL) di DPRD Kabupaten Lampung Utara dan juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pekurun Kecamatan Abung Pekurun Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2020.



KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji serta rasa syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat teriringkan salam selalu dilimpahkan pada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita yang mengaku sebagai umatnya mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak. Aamiin.

Dalam prosesnya, penulis bersyukur sekaligus mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang turutserta andil dalam pembuatan skripsi ini. Di antaranya:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z., M.Ag, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang memberikan wadah dan warna baru dalam kampus bagi penulis untuk menuntut ilmu.
2. Bapak DR. Ahmad Isnaeni, MA sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang membantu dan memberikan berbagai peluang bagi penulis untuk berkreatifitas terutama di fakultas dan universitas pada umumnya.
3. Bapak Abd. Qohar, S.Ag, M.Si dan Ibu Citra Wahyuni, S.Pd, M.Si selaku Kepala Prodi dan Sekretaris Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang membantu dan memfasilitasi dalam menuntut ilmu di prodi PPI.
4. Bapak DRS. Effendi, M.Hum selaku Pembimbing I dan Ibu DR. Tin Amalia Fitri, M.Si selaku Pembimbing II yang banyak memberikan berbagai arahan dan nasehat yang baik bagi penulis. Terimakasih atas berbagai ketersediaan dan keikhlasannya selama ini.
5. Bapak DR.M.Sidi Ritaudin, M.Ag (*alm*) selaku pembimbing akademik semasa kuliah. Terimakasih banyak bapak atas berbagai ilmu dan pembelajaran penuh hikmah yang telah diberikan selama ini. Semoga menjadi amal jariyah dan ditempatkan yang terbaik di Surga ALLAH SWT. Aamiin.... serta Bapak DR.Ali Abdul Wakhid, M.Si selaku pembimbing akademik penulis saat ini. Terimakasih pak atas arahan, berbagai masukan dan ilmu yang diberikan semasa bangku kuliah penulis.
6. Seluruh Dosen, Staff, Pengajar, Pengurus dan jajaran lainnya pada Fakultas Ushuluddin & Studi Agama khususnya dan UIN Raden Intan Lampung umumnya. Terimakasih telah memberikan banyak jasa dan pelayanan yang baik bagi penulis dari awal kuliah hingga sampai menyelesaikan studi.
7. Para Narasumber Calon Kepala Desa Nomor Urut 1,2 dan 3 yaitu Bapak Madian, HM, S.E, Bapak Jamly Hasyim dan Bapak Purna Irawan Thoba serta seluruh narasumber masyarakat seangkonan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan.
8. Teruntuk sahabatku, teman terbaikku, Reska Monika, S.Psi yang selalu menjadi support, panutan terbaik serta selalu mengingatkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman terbaik, sahabat, keluargaku sedari dulu, Al Khodri, Ayu Wulandari, Lidia Mega Sari, Neng Fitri, Defriansyah, Dede Rio Saputra, Rosminah, Devita Sari, mereka orang-orang hebat yang menyemangatiku dalam situasi apapun.
10. Adik-adikku Ramadhan Permata Aris, Tarisa Nur Fitria, Ajeng Utami, Nadira Anjani, Rahma Aprida, Rama Surya dan Handriansyah yang selalu mensupport serta ada disetiap penulis membutuhkan mereka, mereka adalah orang hebat dan luar biasa, semangat juga buat kalian yang sedang berjuang mendapatkan gelar sarjana.
11. Teman-teman terbaikku ketika pertama masuk di perguruan tinggi, Arif Rahman Hakim, Eri Satria, Sri Ramayanti, Afrian Wahyu PP. Arzi, S.sos, Thoifur Junaidi, Noven Eranda, Reynaldi Abdul Aziz, orang-orang hebat yang senantiasa menyemangatiku tiap saat dengan banyak motivasinya.
12. Teruntuk teman-teman seperjuangan dari SMA Negeri 1 Abung Pekurun Angkatan 2017, Erma Wati S.Pd, Thara Putri, Rendi Yansah, terimakasih juga sudah menjadi sahabat terbaik kepada penulis, kalian semua memang luar biasa.
13. Seluruh teman-teman PPI angkatan 2017 terutama ISPOSQUADERS (PPI'17 Kelas A). Terimakasih, kalian luar biasa dengan segala keunikan dan kehebatannya. Sukses terus untuk kita semua.
14. Alumni TK, SD, SMP, SMA, baik para kating maupun adik tingkat, serta kawan-kawan seperjuangan di UIN RIL, HmI Komisariat Ushuluddin, HMJ Pemikiran Politik Islam, Terimakasih telah memberikan banyak pembelajaran kepada penulis selama ada dibangku pendidikan.

Semoga ALLAH SWT senantiasa memberikan rahmat, keberkahan-Nya dan membalas segala kebaikan yang dilakukan bagi kita semua. Serta saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan termasuk penulis juga pada Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung tentunya. Aamiin.

Wassalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bandar Lampung, Agustus 2022

Dimas Riski Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
H. Metode Penelitian	9
I. Kerangka Teoritik	15

BAB II PENGARUH STRATEGI SEANGKONAN DALAM PEMILIHAN

KEPALA DESA DI DESA PEKURUN KECAMATAN ABUNG PEKURUN

A. Strategi	
1. Definisi Strategi	17
2. Bentuk-Bentuk Strategi	18
a. Strategi Pemenangan	20
B. Seangkonan	
1. Pengertian Seangkonan	22
C. Pemilihan Kepala Desa	
1. Pengertian Kepala Desa	23
2. Pemilihan Kepala Desa	23

BAB III GAMBARAN UMUM DESA PEKURUN KECAMATAN ABUNG PEKURUN KABUPATEN LAMPUNG UTARA

A. Desa Pekurun

1. Kondisi Geografis dan Demografi Desa Pekurun36
2. Visi dan Misi Desa Pekurun36

BAB IV STRATEGI SEANGKONAN TERHADAP PEMENANGAN CALON KEPALA DESA (Pada Pemilihan Kepala Desa Pekurun Kecamatan Abung Pekurun)

1. Sejauh mana Pengaruh Strategi Seangkonan Terhadap Kemenangan Kepala
Desa Tahun 2018?46
2. Perbandingan Jumlah Daftar Pemilih Tetap Dengan Jumlah Keluarga yang
melakukan Seangkonan?.....50
3. Bagaimana Tingkat Keterlibatan Keluarga Seangkonan dalam Proses
Kemenangan Kepala Desa?57

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan.....62
- B. Saran Penelitian63

DAFTAR PUSTAKA64

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Informan	11
Tabel 3. 1 Data Potensial Desa Pekurun.....	26
Tabel 3. 2 Data Penduduk Menurut Agama	37
Tabel 3. 3 Data Penduduk Menurut Pendidikan	37
Tabel 3. 4 Data Perencian Pendidikan Aparat	37
Tabel 4. 1 Daftar Pemilih Tetap pada Pemilihan Kepala Desa Tahun 2018.....	47
Tabel 4. 2 Data Pemilih yang Melakukan Seangkonan pada Calon No 1.....	47
Tabel 4. 3 Perbandingan Jumlah Perolehan Suara Pemenang Per-Dusun.....	49
Tabel 4. 4 Daftar Keluarga Seangkonan.....	50
Tabel 4. 5 Nama-Nama Calon Kepala Desa	57



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Perbandingan Data seangkonan	55
------------------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teoritik.....	16
Gambar 5. 1 Wawancara dengan Bapak Madian HM, S.E Sebagai Calon Kepala Desa Nomor Urut 1	84
Gambar 5. 2 Wawancara dengan Bapak Jamly Hasyim Sebagai Calon Kepala Desa Nomor Urut 2	85
Gambar 5. 3 Wawancara dengan Bapak Purna Irawan Thoba Sebagai Calon Kepala Desa Nomor Urut 3.....	86
Gambar 5. 4 Wawancara dengan Bapak Herwanto Sebagai Ketua Adat Pekurun Mergo Selagai	87
Gambar 5. 5 Wawancara dengan Bapak Kaidar sebagai Sekretaris Adat Pekurun Mergo Selagai	88
Gambar 5. 6 Wawancara dengan Bapak Wasrono Sebagai Keluarga Seangkonan	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 5. 1 Pedoman Wawancara.....	68
Lampiran 5. 2 Transkrip Wawancara dengan Calon Kepala Desa No 1	71
Lampiran 5. 3 Transkrip Wawancara dengan Calon Kepala Desa No 2	74
Lampiran 5. 4 Transkrip Wawancara dengan Calon Kepala Desa No 3	77
Lampiran 5. 5 Transkrip Wawancara dengan Ketua Adat Pekurun	80
Lampiran 5. 6 Transkrip Wawancara dengan Sekretaris Adat Pekurun	82
Lampiran 5. 7 Transkrip Wawancara dengan Keluarga Seangkonan.....	84
Lampiran 5. 8 Dokumentasi	85



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam penelitian ini, penegasan judul berfungsi sebagai tolak ukur untuk memperjelas arah penelitian dan pokok bahasan serta mempertahankan fokus penelitian pada masalah yang dihadapi. untuk memudahkan peneliti memperoleh penelitian yang sangat relevan saat mereka mengambil judul **“Strategi Seangkonan Dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus Desa Pekurun Kecamatan Abung Pekurun)** Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda oleh pembaca mengenai judul proposal skripsi, perlu dijelaskan beberapa istilah dalam judul. Temuan penelitian ini mendukung judul:

Ketika dimasukkan ke dalam tindakan, strategi adalah rencana atau tindakan yang menentukan apakah akan berhasil atau gagal. Akibatnya, strategi adalah rencana yang dibuat oleh para pemimpin untuk mencapai tujuan mereka.

Seangkonan, atau parade adat pengaturan anggota keluarga, Sesuai dengan adat, masyarakat berkewajiban untuk menjaga orang-orang yang ditunjuk oleh saudara mereka, dan merupakan tanggung jawab mereka untuk memperluas kerajaan. Sebuah tradisi mengangkat saudara melalui sumpah atau janji kesetiaan pada persahabatan dikenal sebagai Seangkonan, atau Angkon Muwaghei. Dalam bahasa Indonesia, kata "kakak" disingkat menjadi "seangkonan", yang berarti "kakak". Sengkonan atau muwaghei ini berkembang menjadi hubungan yang berlanjut hingga saat ini karena pengaruh positif anak angkat atau muwaghei dapat dirasakan oleh semua individu yang secara tidak sengaja “diwakili” oleh anak angkat atau muwaghei tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa adat Muwaghei memiliki potensi untuk mencapai hasil yang positif.

Pemilihan kepala desa pesta demokrasi sangat populer. Dalam kehidupan desa, pemilihan kepala desa atau pilkades bukan lagi hal yang tabu. Itu dilakukan sebagai jenis pemerintahan mayoritas untuk memungkinkan individu memiliki kesempatan untuk mengomunikasikan hak istimewa atau kerinduan mereka. kepada setiap warga negara Indonesia. Mendorong Demokrasi Rakyat dapat mengarahkan jalannya pemerintahan dan memilih pemimpin yang diinginkannya melalui pemilihan langsung, meskipun sebenarnya mereka tidak terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan.

Melalui pemerintahan, demokrasi. Di Desa Pekurun, Kecamatan Abung Pekurun, ada tiga kandidat yang mencalonkan diri sebagai kepala desa pada 2018. Di antaranya Madian H.M., Jamly Hasyim, dan Purna Irawan Thoba.

Desa Pekurun merupakan salah satu desa di Kabupaten Lampung Utara. Kecamatan Abung Pekurun merupakan salah satu dari 23 kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Utara. Kecamatan Abung Pekurun adalah rumah bagi sembilan desa, termasuk Kecamatan lain dalam kelompok ini

termasuk Campang Gijul, Nyapah Banyu, Sinar Gunung, Ogan Jaya, Sumber Tani, Ogan Campang, Pekurun Udik, Pekurun Tengan, dan Pekurun. Desa Pekurun memiliki 12 RT dan 9 RW, memiliki 2311 jiwa yang tinggal di sana, dan memiliki total DPT 1600.

Berdasarkan gambaran tersebut, maka judul proposal ini mengandung arti suatu kajian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh prosedur seangkatan terhadap pemilihan kepala kota di Kota Pekurun Kecamatan Abung Pekurun.

B. Latar Belakang Masalah

Politik dan kekuasaan adalah dua sisi mata uang yang sama yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keduanya memiliki aspek budaya, sosial, dan ekonomi yang saling terkait satu sama lain. Politik dipahami sebagai suatu sistem dan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencontohkan kenyataan bahwa kehidupan dan politik tidak bisa hidup berdampingan, termasuk pemilihan kepala desa.

Dalam kehidupan desa, pemilihan kepala desa atau Pilkades bukan hal yang tabu lagi. Pemilihan kepala desa diselenggarakan untuk memilih kepala desa yang berkualitas yang dapat membantu masyarakat menyalurkan hak dan aspirasi yang diberikan kepada setiap warga negara Indonesia. Ini merupakan perwujudan dari demokrasi desa. Sebagai sarana demokrasi, Pemilihan Kepala Desa akan mengembalikan struktur politik desa. Melalui pemilihan langsung, rakyat dapat dengan bebas dan diam-diam memilih pemimpin yang mereka sukai dan menentukan jalannya pemerintahan. Meskipun mereka tidak terlibat langsung dalam keputusan sehari-hari yang dibuat oleh pemerintah, rakyat pada akhirnya memiliki kemampuan untuk menjalankan operasi pemerintah.

Demokrasi mencakup lebih dari sekadar pemilihan yang diadakan oleh pemilih yang memenuhi syarat. Penghormatan terhadap hak asasi manusia juga harus menyertainya, dan harus dijalankan secara bebas, jujur, dan terbuka. Dalam sebuah pemerintahan, ada struktur yang akan dijalankan oleh pejabat terpilih di masa depan. Jabatan Kepala Desa sebagai kepala desa merupakan salah satu struktur dalam pemerintahan desa yang harus diisi. Kehidupan kota itu sendiri digerakkan oleh pemerintah kota. Perkembangan berbagai segi aktivitas masyarakat akan sangat dipengaruhi oleh tindakan seorang pemimpin dan pemerintahannya.

Terpilihnya Kepala Desa menjadi bukti bahwa Otonomi Daerah telah dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang mengatur tentang pemerintahan desa dan pemerintahan daerah. Setiap kali pemilihan kepala desa diadakan, ada banyak calon yang memperebutkan posisi tersebut. No. Peraturan Pemerintah Segala sesuatu, sebaliknya, diatur oleh 1. Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.¹

Dalam Keputusan Politik Kepala Kota, sangat jelas bahwa seseorang dipilih atau dipilih, mirip dengan kasus di setiap ras politik yang luas. Partisipasi

¹ Peraturan Pemerintah No 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa. <https://www.bpn.go.id> (20 April 2016)

masyarakat merupakan bagian penting dari Pemilihan Kepala Desa karena dianggap sebagai bentuk kehidupan demokrasi bahkan di ranah terkecil sekalipun. Pemilihan umum Presiden, Gubernur, atau Bupati diharapkan dapat mendorong pengambilan keputusan yang rasional. Diperkirakan presiden, gubernur, atau bupati akan membantu rakyat membuat keputusan yang tepat.

Budaya politik sebagian masyarakat pedesaan masih bersifat paternalis, dan tidak semuanya menggunakan hak politiknya secara rasional. pemilihan kepala desa dapat terselenggara dengan aman dan tertib, baik secara formal maupun prosedural; Namun, ini tidak menjamin kualitas, keadilan, atau kejujuran mereka. Hal ini disebabkan pentingnya kualitas dan kuantitas partisipasi masyarakat dalam proses seleksi calon.

Panitia Pemilihan Kepala Desa juga sangat berperan dalam mempersiapkan pelaksanaan demokrasi ini. Dimulai dari pengumpulan informasi tentang calon pemilih, dilanjutkan dengan pemilihan calon kepala desa, pemungutan suara aktual, penghitungan perolehan suara, dan pelaporan seluruh hasil Pemilihan Kepala Desa. Panitia juga bertugas mengawasi bagaimana setiap kandidat berperilaku. Perda Lampung Utara Perda 8 Tahun 2015 tentang Keputusan Kepala Kota mengatur segala tindakan.

Indonesia adalah republik dengan pemerintahan tunggal. Ada sejumlah daerah provinsi dalam pemerintahan Indonesia, masing-masing dengan sejumlah daerah kabupaten. Desa adalah tingkat pemerintahan terendah di setiap kabupaten.

Negara dengan tingkat pemerintahan terendah termasuk desa. Pemerintah desa dan berbagai lapisan, kelompok, kepentingan, dan persoalan masyarakat saling terkait erat. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menjalankan fungsi pemerintahan kota dengan baik akan mempengaruhi perkembangan berbagai bidang daerah.²

Konsekuensinya, desa harus memiliki pemimpin agar warganya bisa maju. Pemerintah desa memiliki berbagai struktur organisasi dan perangkat desa untuk menjalankan sistem pemerintahan di suatu desa. meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan desa dengan melaksanakan pembangunan dengan tetap menjaga ketertiban masyarakat. Hal ini menunjukkan pentingnya kepemimpinan kepala desa dan pengelolaan wilayah. Seseorang harus memiliki strategi untuk mendapatkan kekuasaan dan bertindak sesuai dengan tujuan pemimpin untuk menjadi seorang pemimpin.

Salah satu bentuk partisipasi politik adalah pemilihan kepala desa yang merupakan perwujudan kedaulatan rakyat. Setiap warga negara yang berhak memilih wajib mengikuti pilkades atau pemilihan kepala desa. Pemilihan kepala desa secara langsung merupakan cara demokratis untuk memilih kepala desa di desa. dimana setiap orang di desa memiliki kebebasan dan hak untuk memilih kepala desa mereka.

² Sarpin, peran kepala desa dalam pembangunan desa, *jurnal ilmiah administrasi negara*.

Strategi Desa Pekurun Kabupaten Lampung Utara Kecamatan Abung Pekurun. Metode seangkongan masih digunakan di beberapa bagian budaya tradisional untuk membuat orang memilih pemilihan langsung. Konsekuensinya, calon kepala desa harus berjuang untuk mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat.

Masyarakat adat Lampung telah mengembangkan etika sosial dan kode moral yang diaktualisasikan yang dikenal sebagai seangkongan, yang didasarkan pada falsafah hidup yang disebut piil pesenggiri. Seangkongan atau Muakhi berarti persaudaraan, kemanusiaan sebagai etika dalam melakukan kesadaran moral, sosial dan persatuan³.

Seangkongan merupakan prosesi dalam adat lampung pengangkatan saudara yang sebenarnya tidak memiliki ikatan darah sama sekali dengan suku lampung terhadap orang yang akan diangkat untuk mendapatkan gelar adat dari keluarga dan suku lampung menjadikan antara kedua belah pihak yang menjadi saudara yang mana awal nya antara kedua belah pihak bukan siapa siapa tetapi dengan seangkongan maka otomatis antara kedua belah pihak itu menjadi saudara tetapi tidak sedarah. Strategi Seangkongan memiliki tujuan yakni untuk memperoleh suara sebanyak-banyaknya dan memperoleh hak pilih sebanyak banyaknya, strategi seangkongan merupakan strategi yang sudah di susun saat akan menghadapi pilkades dan menjadi fokus utama dalam sebuah pemeliharaan dalam perolehan suara terbanyak sebagai bentuk kemenangan untuk memperoleh kekuasaan. Kekuasaan inilah yang menjadi tujuan dari sebuah strategi yang digunakan untuk mendapatkan kekuasaan di desa pekurun.⁴

Seangkongan merupakan bagian dari strategi pemilihan kepala desa, oleh karena itu seangkongan selalu di gunakan oleh semua calon kepala desa di Desa Pekurun Kecamatan Abung Pekurun untuk menetapkan suara agar bisa terpilih menjadi kepala desa, bukan hanya calon kepala desa sendiri yang melakukan seangkongan tetapi keluarga dari calon kepala desa juga harus menggunakan strategi seangkongan, karena semakin banyak melaksanakan atau melakukan seangkongan kepada masyarakat maka semakin tinggi harapan untuk menang dan terpilih menjadi kepala desa, maka dari itu strategi seangkongan selalu di pakai di Desa Pekurun karena sangat berpengaruh dalam pemilihan kepala desa⁵. Jadi dalam hal ini kita dapat melihat sejauh mana keberhasilan Strategi Seangkongan tersebut.

QS. An-Nahl Ayat 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

³ Nurdin, A. Fauzie, "Konsep Muakhi pada Masyarakat Lampung Pubian", (Disertasi, UGM, 2008), 7.

⁴ Imron, Ali. (2005). *Pola Pernikahan Saibatin. Bandar Lampung*. Universitas Lampung

⁵ Wawancara Bapak Madian Hm, S.E. pada 20 Desember 2021

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran

Dalam sebuah pemilihan kepala desa pada tahun 2018 di Desa Pekurun Kecamatan Abung Pekurun Kabupaten Lampung Utara menyelenggarakan pemilihan kepala desa yang mana pemilihan kepala desa di Desa Pekurun menggunakan strategi seangkonan karena masyarakat ataupun pemuda yang ada di desa pekurun saat akan melaksanakan pemilihan kepala desa mereka acuh tak acuh terhadap pemilihan kepala desa tersebut. Seperti halnya, setiap akan melaksanakan pesta rakyat atau pemilihan kepala desa maka akan banyak sekali keluarga dari calon kepala desa yang akan mengajak masyarakat yang ada di desa pekurun untuk diajak seangkonan, seperti halnya Bapak Madian HM, S.E yang banyak sekali melakukan atau melaksanakan strategi seangkonan kepada masyarakat maka iyalah yang terpilih menjadi kepala desa, berbeda halnya dengan Calon Nomor Urut 2 dan 3 yaitu Bapak Jamly Hasyim dan Bapak Purna Irawan Thoba yang melaksanakan atau melakukan strategi seangkonan tetapi tidak banyak masyarakat yang di ajak seangkonan maka dari itu Calon Nomor Urut 2 dan Nomor Urut 3 tidak terpilih menjadi Kepala Desa di Desa Pekurun Kecamatan Abung Pekurun. Namun tidak semua bisa mengikuti proses seangkonan tersebut, dan seangkonan tidak berjalan dengan lancar, dalam melaksanakan seangkonan terdapat faktor-faktor penghambat nya. Pemilihan kepala desa di laksanakan pada tahun 2018 bertempat di Desa Pekurun Kecamatan Abung Pekurun Kabupaten Lampung Utara yang dipilih langsung oleh warga setempat, dengan jumlah 3 Calon yaitu: Madian, Jamly Hasyim, Purna Irawan Thoba.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah Tersebut, maka peneliti melakukan penelitian ini untuk melihat fakta-fakta yang menunjukan proses kegiatan strategi seangkonan dan pada hal-hal apa saja pengaruh strategi seangkonan dalam pemilihan kemenangan calon kepala desa di desa Pekurun Kecamatan Abung Pekurun.

C. Fokus Dan Sub Fokus

1. Fokus

Fokus penelitian ini memfokuskan pada strategi seangkonan terhadap kemenangan kepala desa, agar peneliti mengetahui seberapa besar pengaruh seangkonan ini terhadap kemenangan kepala desa tahun 2018.

2. Sub-fokus

Sub fokus penelitian ini adalah melihat seberapa besar efektif startegi seangkonan dalam kemenangan kepala desa di Desa Pekurun Kecamatan Abung Pekurun.

D. Rumusan Masalah

Berikut adalah kemungkinan rumusan masalah berdasarkan latar belakang sebelumnya:

1. Sejauh mana Pengaruh Strategi Seangkonan terhadap kemenangan kepala desa tahun 2018?
2. Sejauh mana perbandingan jumlah daftar pemilih tetap dengan jumlah keluarga yang melakukan seangkonan?
3. Bagaimana tingkat keterlibatan keluarga seangkonan dalam proses kemenangan kepala desa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Seangkonan sebagai Strategi dalam pemilihan kepala desa di desa tahun 2018.
2. Mengetahui perbandingan jumlah daftar pemilih tetap dengan jumlah keluarga yang melakukan seangkonan.
3. Mengetahui tingkat keterlibatan keluarga seangkonan dalam proses kemenangan kepala desa.

F. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Theoritis
Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan evolusi ilmu politik secara keseluruhan, menjadikannya berguna sebagai sumber informasi dan referensi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Masyarakat
Menembuhkan kesadaran terhadap masyarakat tentang pentingnya memberikan nilai-nilai politik kepala pemilihan kepala desa.
 - b. Bagi Desa
Memberikan gambaran yang jelas tentang Strategi Dalam Menghadapi Pemilihan kepala desa.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Ketika sebuah studi sedang dilakukan, penting untuk menggabungkan hasil dari studi sebelumnya.

Untuk tesisnya, "Strategi Politik Pemilihan Kepala Desa", Riko Hardiono Padang melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara. Seperti judulnya, peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Strategi pemilihan kepala desa dengan tujuan dan visi yang beragam untuk pembangunan masyarakat desa dibahas dalam judul ini. Penelitian ini menonjol karena lebih menitikberatkan pada strategi penggunaan strategi seangkonan untuk memenangkan kepala desa yang memungkinkan untuk dijadikan literatur penelitian untuk penelitian selanjutnya dengan variabel masalah yang sama.

Sebagai bagian dari Program Studi Ilmu Politik Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Semarang, Ratna Sulistiowati melakukan

penelitian untuk tesisnya yang berjudul “Strategi Pemenangan Calon Kepala Desa (Studi Kasus Kemenangan Polisi dalam Pemilihan Kepala Desa Tahun 2015 di Desa Kebasen, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas).” Strategi penggunaan uang politik atau pemberian uang untuk menarik calon pendukung memenangkan pemilu ditekankan pada judulnya. Bahkan petugas polisi yang taat hukum menggunakan serangan fajar untuk mengikat pemilih. Metode penelitian kualitatif di atas digunakan oleh peneliti. Pada penelitian selanjutnya dengan variabel masalah yang sama, skripsi ini dapat dijadikan sebagai literatur penelitian; Namun, penelitian ini menonjol dari penelitian sebelumnya karena lebih berfokus pada penggunaan strategi sengkong untuk memenangkan kepala desa.

Untuk tesisnya, "Strategi Menang Pilkades di Desa Sidowungu, Kec, Mengubah Kab", Rizki Ipong Suhandra melakukan penelitian tersebut. Gresik, Jawa Timur,” Perguruan Tinggi Wijaya Kusuma, Cabang Teori Politik Surabaya, Tenaga Teori Sosial dan Politik. Gelar ini menekankan memenangkan Pilkades dengan tim sukses mengunjungi rumah warga dan menggunakan strategi self branding sebagai calon kepala desa. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, seperti yang ditunjukkan oleh judul di atas. Fokus utama peneliti adalah memenangkan kepala desa melalui strategi sengkong itu sendiri agar tesis ini dapat dijadikan literatur penelitian untuk penelitian selanjutnya dengan variabel masalah yang sama.⁶

H. Metode Penelitian

Jenis penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena tentang pengalaman subjek penelitian—seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan—melalui penggunaan bahasa deskriptif, latar alam tertentu, dan berbagai metode alam.⁷

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian semacam ini dikenal dengan penelitian kualitatif di lapangan. Landasan penelitian kualitatif yang mengkaji kehidupan dunia nyata atau fenomena sosial adalah proses pengumpulan data dari sumber lokasi penelitian. terlepas dari Pilkades di Kota Pekurun, Wilayah Abung Pekurun, Kab, Lampung Utara, akibat seseorang yang menjalankan peran keluarga sebagai spesialis sosialisasi politik.

Menurut Suharsini Arikunto, berbagai pendekatan penelitian, pendekatan, bidang ilmu, dan lokasi digunakan untuk menyelidiki aspek-aspek tersebut.

⁶ Iponk Rizki SuhandA “*strategi pemenangan pilkades desa sidowungu kec mengganti kab gresik jawa timur*”. 2018

⁷ Angki Aulia Muhhamad, *kesadaran hukum masyarakat kampung Mahmud untuk memiliki sertifikat atas hak ulayat* (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013). Hlm.66

1. Ditinjau dari tujuannya, penelitian deskriptif adalah penelitian yang pada hakikatnya hanya menggambarkan apa yang terjadi pada suatu bidang atau kelompok bidang tertentu. Data yang dikumpulkan dikategorikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya.

2. Karena penelitian ini bersifat kualitatif dalam arti memanfaatkan data kualitatif, ada tiga aspek dalam pendekatannya: pendekatan rasional, lebih khusus yang berfokus pada penguraian subjek sebagai subjek daripada hanya mencari signifikansinya dalam cahaya tepat dan rasional yang tidak dikenal. Dengan mendekati suatu masalah dari sudut pandang filosofis dan memaknai objek-objek di sekitarnya, pendekatan fisiologis berusaha menjawab dan menyelesaikannya secara analitis. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis untuk menginterpretasikan pengalaman manusia sebagai subjek dalam menginterpretasikan objek-objek di lingkungan terdekatnya.

3. Dari segi ilmu pengetahuan, kegiatan penelitian dari berbagai ragam atau bidang diperlukan untuk pengembangan di setiap bidang. Kajian ini berfokus pada Strategi Seangkonan dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus Desa Pekurun Kecamatan Abung Pekurun).

b. **Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan secara tepat ciri-ciri, kondisi, gejala, atau kelompok tertentu dengan cara menyederhanakan data menjadi informasi yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami di lapangan.

2. **Sumber Data**

a. **Data Primer**

Data primer adalah data pokok yang dicari oleh peneliti sendiri, dan merupakan data yang berasal langsung dari responden atau objek yang diteliti. Dalam skenario ini, peneliti menggunakan instrumen yang telah ditentukan sebelumnya untuk memperoleh data atau informasi secara langsung. Data primer dikumpulkan agar peneliti dapat menjawab pertanyaan dan mengambil keputusan.

Responden dalam penelitian ini adalah individu yang memberikan informasi tentang suatu fakta, pendapat, atau pernyataan melalui wawancara lisan atau tatap muka. Responden dalam penelitian ini adalah Calon Kepala Desa Pemilihan Kepala Desa Tahun 2018, serta tokoh adat dan masyarakat di Desa Pekurun Kecamatan Abung Pekurun. Saat ini metode yang akan digunakan sebagai data dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dimana sampel sumber data dipilih berdasarkan beberapa faktor yang telah peneliti tentukan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Subyek yang mengerti dan ikut andil dalam pelaksanaan.
- 2) Subyek mampu berkomunikasi secara aktif.
- 3) Subyek yang berkata jujur dan tidak mengemas kalimatnya semenarik mungkin harus berkata jujur.
- 4) Subyek dapat meluangkan waktunya untuk proses wawancara langsung.

Dengan ini peneliti memutuskan informan berdasarkan kriteria diatas yang akan diwawancarai adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Data Informan

A	Tokoh Adat
	Bapak Herwanto Sebagai Ketua Adat Bapak Kaidar Sebagai Sekretaris Adat
B	Calon Kepala Desa
	Nomor Urut 1. Bapak Madian HM, S.E. Nomor Urut 2. Bapak Jamly Hasyim. Nomor Urut 3. Bapak Purna Irawan Thoba.
C	Masyarakat
	Bapak Sawiran, Bapak Istiyono, Bapak Edwan, Bapak Abdul Rasyid dan semua subyek meliputi lapisan masyarakat seperti, karang taruna, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), Setia Hati Tarate, dan Para Pemuda Pemudi di Desa Pekurun.

b. Data Sekunder

Data sekunder, selain data primer, digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer. Data sekunder merupakan jenis data penelitian yang peneliti dapatkan secara tidak langsung dari pihak lain atau dari media perantara. Membaca atau meninjau literatur tentang subjek penelitian—buku, arsip, dan sumber lain—menyediakan data sekunder.

3. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan penelitian lapangan. Penelitian khusus ini menggunakan teknik analisis hasil wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dokumen, observasi, dan angket atau angket terbuka Agar proses penelitian berjalan lancar, maka harus digunakan metode atau teknik pengumpulan data tertentu untuk mengumpulkan data. Kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, foto, dan data statistik adalah semua jenis data. Selain itu, ada sumber data yang tidak tercakup dalam artikel ini, seperti

data nonverbal. Penulis menggunakan beberapa strategi pengumpulan data untuk mendapatkan data dan objek yang valid, antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah jenis penelitian di mana fenomena sosial diamati dan dicatat secara sistematis. Strategi seangkong untuk memenangkan calon kepala desa menjadi pokok bahasan teknik pengumpulan data dengan observasi langsung di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah jenis percakapan atau komunikasi verbal di mana responden harus dapat memunculkan konsep atau peran yang sesuai untuk mendapatkan informasi dan data sosial. Calon kepala desa dan warga desa Pekurun dianggap memiliki pengetahuan tentang latar sosial ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode utama untuk menemukan informasi tentang keadaan masyarakat yang didasarkan pada peristiwa aktual.⁸

4. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk mengelola data yang diperoleh dari berbagai sumber. Artinya, peneliti mencoba mempertanyakan kebenaran normatif dan empiris dari masing-masing sumber tersebut. agar penyajian karya tulis ilmiah ini dapat diperbaiki kedepannya agar pembaca dan orang lain dapat memahaminya. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan secara serentak dan setelah data terkumpul dalam waktu yang telah ditentukan. Peneliti akan melakukan analisis selama wawancara, dan jika hasilnya kurang memuaskan, peneliti dapat mengembangkan lebih lanjut pertanyaan hingga data yang diperoleh dapat dianggap kredibel. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum dan sesudah pekerjaan lapangan selesai.

Sugiyono mengatakan ada beberapa tahapan dalam proses analisis data. Diawali dengan pra penelitian sebelum terjun ke lapangan dengan data sekunder, observasi langsung terhadap penelitian untuk memastikan dan mengumpulkan data yang valid selain data sekunder dilanjutkan dengan deskripsi pemilihan berbagai data yang dikumpulkan agar pembaca dapat menyajikan dengan tepat dan benar. hasil penelitian yang sesuai.

Ada tiga tahapan dalam proses analisis data kualitatif: reduksi data, penyajian atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁸ Suharisni Arikunto, *prosedur penelitian : suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 2008),h.202

a. Reduksi

data Reduksi data mencakup meringkas, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang paling penting atau utama, serta mencari tema dan pola. Peneliti terus menggunakan proses reduksi data ini untuk mengekstrak catatan inti dari data. Karena semakin banyak penelitian yang dilakukan di lapangan dan semakin banyak data yang diperoleh, maka semakin kompleks dan sulit bagi peneliti untuk melakukan reduksi data terhadap data lapangan yang menjadi perhatian mitra dalam implementasi strategi. Alhasil, tujuan reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil penggalan di lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi berdasarkan semua data dari lokasi penelitian yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data dari penelitian kualitatif berbentuk naratif yang mengharuskan adanya penyederhanaan data tanpa mengorbankan isinya. Data tersebut tersedia dalam bentuk flowchart, bagan, hubungan antar kategori, dan format serupa lainnya. Sampai di sini sudah diklarifikasi dan data sudah disajikan sesuai dengan pokok permasalahan, dengan koding untuk setiap subtopik dari pokok permasalahan. Hal ini akan membantu peneliti memahami aspek-aspek yang diteliti. Agar pembaca dapat dengan mudah memahami temuan penelitian, catatan penting penelitian lapangan dan hasil reduksi data disajikan dalam bentuk teks deskriptif naratif. Peneliti kemudian menyajikan data dalam format tabel untuk menggabungkan data menjadi satu kesatuan yang koheren.

c. Verifikasi

data Menurut Miles dan Huberman, verifikasi data—penarikan kesimpulan dan verifikasi data—merupakan tahap ketiga dari tahap analisis data kualitatif. Sepanjang perjalanan penelitian kualitatif, proses verifikasi data dilakukan secara terus menerus. kapan penelitian data pertama kali dimulai dan kapan data dikumpulkan. Jika peneliti tidak dapat menemukan data yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya, kesimpulan awal akan berubah. Dalam kebanyakan kasus, mereka masih bersifat sementara. Namun ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan akhir dikatakan kredibel jika kesimpulan awal didukung oleh data yang valid dan konsisten.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin dapat menjawab pertanyaan awal. Namun, mungkin tidak demikian karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah begitu penelitian dilakukan di lapangan.

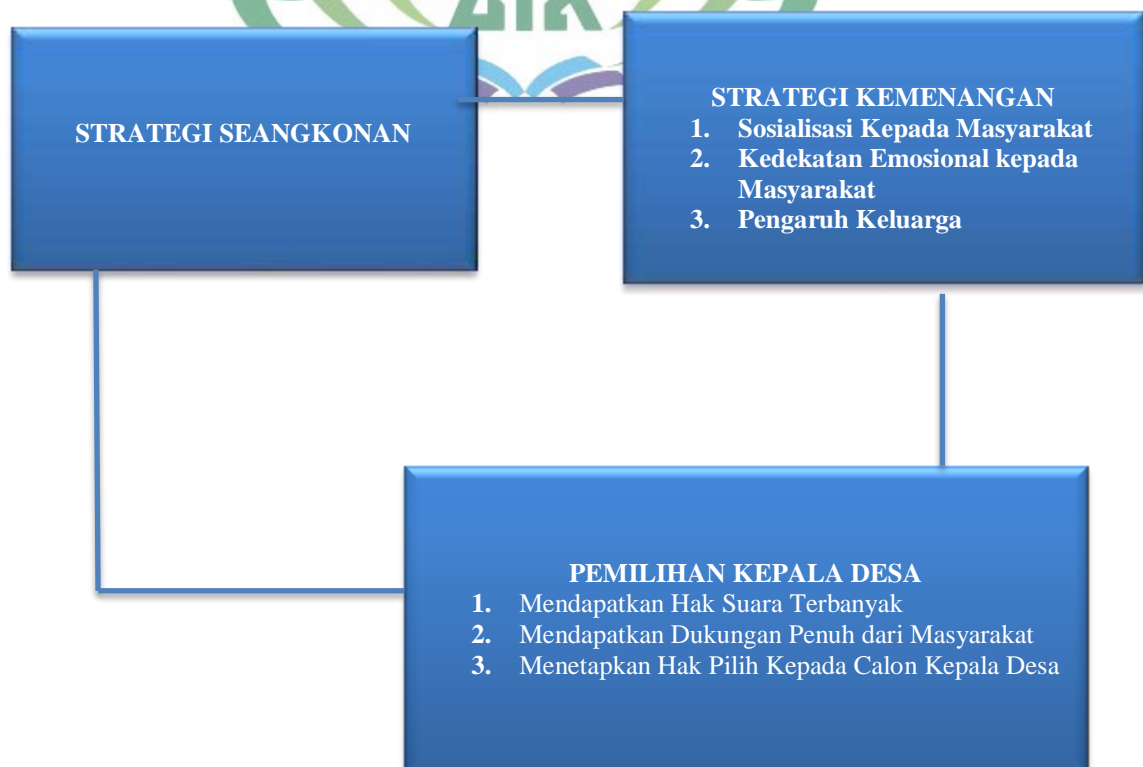
I. Kerangka Teoritik

Kerangka teoritis merupakan landasan dari keseluruhan prosedur penelitian. Kerangka pemikiran yang juga menggambarkan dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada antara variabel-variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian, digunakan untuk mengembangkan teori yang telah dikembangkan. Penulis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pemilihan Kepala Desa di Desa Pekurun Kecamatan Abung Pekurun memiliki strategi, seperti yang dijelaskan kerangka teori ini.

Teori ashabiyah menjadi landasan konsep negara kajian ini. Kata "asaba", yang berarti "mengikat", adalah akar kata "ashabiyah". Ashabiyah pada dasarnya mengacu pada ikatan sosial yang dapat digunakan untuk mengukur kekuatan kelompok. Selain itu, ashabiyah dapat dipahami sebagai bentuk solidaritas sosial yang menekankan pada kesadaran, persatuan kelompok, dan kekompakan.

Menurut muqaddimah Ibnu Khaldun, ashabiyah memainkan peran penting dalam menentukan apakah suatu kerajaan, dinasti, atau negara berhasil atau tetap berkuasa. Tanpa ashabiyah, kelangsungan dan eksistensi suatu bangsa akan sulit tercapai, dan bangsa tersebut berada di ambang disintegrasi dan kehancuran.

Menurut Ibnu Khaldun, istilah "ashabiyah" dapat dipahami dalam dua pengertian yang berbeda. Interpretasi positif dari makna pertama adalah bahwa hal itu mengacu pada persaudaraan. Sepanjang sejarah peradaban Islam, konsep ini membantu membangun solidaritas sosial dengan memungkinkan orang bekerja sama, mengesampingkan kepentingannya sendiri, dan memenuhi tanggung jawabnya kepada orang lain. Makna kedua negatif karena mempromosikan loyalitas buta dan fanatisme tanpa memperhatikan kebenaran.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari berbagai narasumber dan temuan dilapangan dari penelitian yang berjudul Strategi Seangkonan Dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus Desa Pekurun Kecamatan Abung Pekurun), maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pemilihan Kepala Desa merupakan bentuk cara partisipasi politik sebagai perwujudan dan perwakilan rakyat, setiap warga negara yang telah memenuhi persyaratan untuk memilih wajib untuk mengikuti pilkades (pemilihan kepala desa). Pemilihan kepala desa secara langsung merupakan mekanisme demokratis dalam rangka memilih pimpinan kepala desa di desa. Dimana rakyat secara menyeluruh memiliki hak dan kebebasan untuk memilih kepala desa yang akan di pilihnya.

1. Pengaruh strategi seangkonan pada strategi calon untuk menang terlihat pada konsentrasi suara kepala desa terpilih yang berhasil mengingat seangkonan pada kepala keluarga yang berjumlah 10 kepala keluarga dengan jumlah anggota keluarga berjumlah 268 orang, strategi ini dilakukan pada keluarga seangkonan yang bertempat tinggal didusun 001 pekurun, dusun 002 bangi, dusun 003 bangi dan dusun 004 bluru dengan jumlah perolehan suara diTPS 1 dan TPS 2 berjumlah 957 suara dari jumlah pemilih yang memilih berjumlah 1.527 orang pemilih, akan tetapi strategi ini lebih terfokus kepada dusun 002 bangi dan dusun 003 bangi yang memiliki lebih banyak keluarga seangkonan agar dapat mengikat suara yang berada di TPS 2.
2. Perbandingan jumlah keluarga seangkonan dengan daftar pemilih tetap (DPT) yang ada di desa pekurun memang secara signifikan tidak terlalu banyak jika dibandingkan dengan jumlah daftar pemilih tetap (DPT) yang ada, akan tetapi calon kepala desa memfokuskan keluarga seangkonan di beberapa dusun yang notabane nya tidak memiliki hubungan keluarga dengan calon kepala desa, seperti halnya keluarga seangkonan terfokus pada dusun 002 bangi dan dusun 003 bangi yang memiliki sekitar 600 daftar pemilih tetap (DPT).
3. Tingkat keterlibatan keluarga seangkonan dapat diidentifikasi dalam bentuk keterlibatan pada pemilihan kepala desa melalui keterlibatannya sebagai tim sukses, dapat dijelaskan bahwa keterlibatan tim sukses ini terdiri dari keluarga dan anggota-anggota keluarga yang sudah melakukan seangkonan kepada calon kepala desa diantaranya adalah. Kampanya calon, pengawas TPS saat pemilihan berlangsung, dan mengawasi jalannya pemilihan serta sebagai tim sukses calon kepala desa saat akan menghadapi pemilihan kepala desa.

B. Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan simpulan-simpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah:

1. Untuk calon kepala desa teruskan melakukan atau menggunakan strategi seangkonia dikarenakan strategi seangkonia sangat berpengaruh terhadap suara calon kepala desa dan sangat berpengaruh terhadap kemenangan calon, strategi seangkonia juga dapat menetapkan suara tetap kepada calon kepala desa lewat acara atau strategi seangkonia (membangun sumpah setia pertemanan) dengan seangkonia calon kepala desa sudah bisa menetapkan suara agar menjadi miliknya.
2. Untuk masyarakat atau keluarga seangkonia dari calon kepala desa teruskan melakukan seangkonia dikarenakan seangkonia selain dapat membantu saudara kita yang ingin mencalonkan menjadi kepala desa dan dapat membantu keluarga seangkonia kita menjadi kepala desa, seangkonia juga merupakan hal yang sangat baik dan positif karena dengan seangkonia kita dapat menambah saudara sebanyak banyak nya.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Jurnal

Adi Budiman Subiakto and Nur Kafid, “Strategi Defensif dan Ofensif Prpol Berbasis Massa Islam Dalam Mencapai Parliementary Threshold pada Pemilu 2014,” SHAHIH: *Journal of Islamicate Multidisciplinary* 1, No. 2 (2016): 137-148.

Anwar Hairil, Strategi Politik, *Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol. 23. No 1, Juni 2018, h.51.

Alamsyah. 2011. *Dinamika Politik Pemilihan Kepala Desa di Era Otonomi Daerah*. Jurnal TAMANPRAJA Vol. 1

Budio Sesra, Strategi Menejemen Sekolah, *Jurnal Menata*, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2019, h.58.

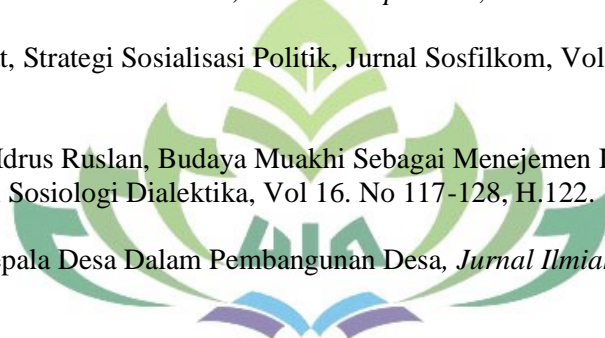
Agus Sofyan, Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol.8 No 1, April 2021, h.2

Dody Eko Wijayanto, SH,M.Hum, Kepala Desa Dengan Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pembentukan Peraturan Desa, *Jurnal Independent*, Vol. 2 No 1, h 43.

Rochmat Hidayat, Strategi Sosialisasi Politik, *Jurnal Sosfilkom*, Vol 12 No 01 Januari – Juni 2018, h 26

Lutfi Salim dan Idrus Ruslan, Budaya Muakhi Sebagai Menejemen Konflik Etnis di Lampung, *Jurnal Sosiologi Dialektika*, Vol 16. No 117-128, H.122.

Sarpin, Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, h.5.



Sumber Skripsi

Erik Takriah, penyelesaian pilkades tahun 2015 dalam perspektif hukum islam dan hukum positif (Studi Kasus DesaPrajen Kecamatan kramat watu kabupaten serang), h. 27.

Hidayatulloh Akbar, 2019. *Peran Keluarga Sebagai Agen Sosialisasi Politik Dalam Menghadapi Pemilihan Peratin. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. UIN Raden Intan Lampung*

Izzati.S.N. 2018. *Pengaruh Keluarga Terhadap Perilaku Politik dilihat dari latar belakang keluarga dan sosialissi politik dalam keluarga. Skripsi. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*

Khairudin Tahmid, Demokrasi dan Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Desa (Fakultas Syariah IAIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2004), h.58.

Ratna Sulistiowati, *strategi pemenangan kandidat kepal desa (studi kasus kemengan calon polisi dalam pemilihan kepala desa 2015 di desa kebasen kecamatan kebasen kabupaten banyumas)*, (2017)

Septiana Sari. (2011). *Komunikasi Kelompok Masyarakat Suku Lampung dalam Melestarikan Adat Pernikahan Sebimbangan. Studi pada Masyarakat Suku Lampung di Kelurahan Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung.

Winanto M. Angga. (2010). *Kedudukan Isteri dalam Pernikahan Jujur pada Masyarakat Lampung Pepadun Kebuwayan Subing (Studi di Kampung Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*. Skripsi. Fakultas Hukum Universitas Lampung

Sumber Buku

Ahmad Tohardi, *pengantar metodologi penelitian sosial + plus*, (Pontianak Tanjungpura University Press 2019). Hlm.70

Bambang Trisantono Soemantri, *Pedoman Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, (Bandung: Fokusmedia, 2011),h.251

Cangara, Hafied. 2011. *Komunikasi politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Goode, J. Wiliam. *Sosiologi Keluarga*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

Hanif Nurcholis. *Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintah desa*. Jakarta : PT. Glora aksara pratama, 2011. Hal 2

Ibnu Khaldun, Ashabiyah , 17.

Imron, Ali. (2005). *Pola Pernikahan Saibatin. Bandar Lampung*. Universitas Lampung

Jack C. Plano, Robert E. Ring, dan Helena S Robin, *Kamus Analisa Politik* (Jakarta: RajawaliPress, 1985), 280

Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Utara Nomor 8 Tahun 2016.

Khoirotu Alkahfi Qurun, Mengungkap Nilai Sosial Pada Budaya Muakhi Persepektif Prof. Dr A. Fauzie Nurdin, UIN Raden Intan Lampung, H.80.

Hit Michael DKK, *Manajemen Strategi* (Jakarta : Selemba Empat, 2004), h.14

Jhon L. Espito, *Ensiklopedia Dunia Islam Modern*, Jilid I, Bandung, Penerbit Mirzan, hlm.198.

Maschab Mashuri. *Politik Pemerintahan Desa di Indonesia*. Yogyakarta: PolGov, 2013.
Hal.

Maram, R. G. *Pengantar Sosiologi Politik*: (Jakarta : PT Asdi Mahasatya) Pusat Pendidikan dan latihan BKKBN, Keluarga. (Jakarta;BKKNN)

Miriam Budiarto, *Dasar Dasar Ilmu Politik* (Jakarta: Gramedia Pusaka Umum, 1998),
h.35-36

Ni'matul Huda, *Hukum Pemerintahan Desa*, Malang: Setara Pres, 2015, h.222

Nursal. 2004. *Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu, Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Prajudi Atmosudirjo, *Hukum Administrasi Negara* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), h.78

Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Utara, Pasal 29, No 8 Tahun 2016.

Ramlan . S, *Memahami Ilmu Politik* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010),169

Sirajuddin, Didik Sukrino, *Hukum Pelayanan Publik*, (Malang: Setara Press, 2011),h 73.

Suharni Arikunto, *prosedur penelitian : suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 2008),h.202

Soekarto, S. *Sosiologi suatu pengantar*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1990)

Sigit. J & Titik. P. W, ed. *Pedoman pendidikan pilih* (Jakarta: Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia, 2015), 15.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, h.21

Undang-Undang Republik Indonesia 1945 Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Websitwe

Haluan Lampung.Com. *festival muwaghei melestarikan budaya seangknan*, 6 nov 2018

Peraturan Pemerintah No 43 Tahun 2014 *tentang Peraturan Pelaksanaan UndangUndang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. <https://www.bpn.go.id> (20 April 2016)

Yusuf, Amsir. (1996). *Upaya Pelestarian Nilai-Nilai Budaya Lampung Pesisir*. Jakarta. Dokumentasi Pribadi tidak diterbitkan.

Sumber Wawancara

Bapak Madian HM, S.E, Calon Kepala Desa Nomor Urut 1, *Wawancara Tatap Muka Langsung*, 20 Juli 2020.

Bapak Jamly Hasyim, Calon Kepala Desa Nomor Urut 2, *Wawancara Tatap Muka Langsung*, 24 Juni 2020

Bapak Purna Irawan Thoba, Calon Kepala Desa Nomor Urut 3, *Wawancara Tatap Muka Langsung*, 23 Agustus 2022

Bapak Kaidar, Sekretaris Adat Pekurun Mergo Selagai, *Wawancara Tatap Muka Langsung*, 26 Agustus 2022

Bapak Herwanto, Ketua Adat Pekurun Mergo Selagai, *Wawancara Tatap Muka Langsung*, 13 Juni 2022

Bapak Edwan, Masyarakat yang Melakukan Seangkonan, *Wawancara Tatap Muka Langsung*, 23 Juli 2022

Bapak Jhon Hendra, Masyarakat yang Melakukan Seangkonan, *Wawancara Tatap Muka Langsung*, 18 Juni 2022

